

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan pengolahan data dan analisa data terhadap pengukuran produktivitas perusahaan pada divisi produksi kerupuk jengkol malin dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX), maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil pengukursn produktivitas dapat ditinjau dari berbagai aspek antara lain:
  - Ditinjau dari krateria – krateria pengukuran produktivitas ysnng salah satunya adalah krateria pencapaian target produksi, terlihat bahwa efektifitasnya pencapaian target produksi cukup baik tapi belum optimal. Hal itu terlihat dari tidak adanya pencapaian efektifitas yang mencapai 100%.
  - Apabila ditinjau dari criteria efisiensi penggunaan sumber daya yang ada pada divisi produksi, baik efisiensi tenaga kerja danpemakaian mesin, terlihat bahwa divisi produksi belum bisa mencapai tingkat efisiensi 100%
2. Indikator pencapaian dari hasil pengukuran pada divisi produksi terlihat adanya tren naik turun yang menunjukkan bahwa divisi produksi memiliki tingkat produktivitas yang singklinasi. Hal ini disebabkan belum adanya suatu pengukuran produktivitas pada divisi tersebut sehingga tidak ada acuan untuk memperbaiki atau meningkatkan tingkat dai produktivitas perusahaan.
3. Pengukuran produktivitas secara berkala, berkelanjutan dan selalu dikembangkan sangat perlu untuk mengetahui keberhasilan usaha yang telah dicapai. Disamping itu juga berguna untuk meningkatkan produktivitas dimasa yang akan datang.

4. Produktivitas merupakan alat ukur terbaik guna menilai unjuk kerja manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

## **6.2 Saran – saran**

Setelah melihsebelumnyaat hasil dari pengolaha data dan analisa pada bab – bab, adapun saran – saran yang dapat penulis berikan untuk memacu produktivitas perusahaan, antara lain:

1. Diterapkan pentingnya pengukuran produktivitas bagi perusahaan.
2. Memperbaiki atau mengganti peralatan yang sudah tidak layak untuk digunakan.
3. Memberlakukan upah peransang untuk setiaap pekerja demi meningkatkan *output* perusahaan.
4. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk melakuka peramalan untuk memperkirakan permintaan produk.
5. Pengukuran produktivitas secara bertahap sangat perlu untuk dilakukan dan juga promosi serta pengidentifikasian terhadap minat dan daya beli.